

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019, melalui situs resmi dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif yaitu metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran setiap fenomena sosial di jabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator.

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan data atau obyek yang merupakan sifat-sifat umum yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut (Arikunto 2010) dalam (Heru Kisworo, Supriyono, 2013), menjelaskan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Kemudian menurut Sugiyono (2010) dalam (Heru Kisworo, Supriyono, 2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian ini sejumlah 19 perusahaan dari sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal <i>Listing</i>
1	ARII	PT. Atlas Resources Tbk	8 Nov 2011
2	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk	26 Sep 2007
3	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk	16 Jul 2008
4	INDY	PT. Indika Energy Tbk	11 Jul 2008
5	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk	23 Des 2002
6	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk	13 Jul 1990
7	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	15 Feb 2018
8	BSSR	PT. Biramulti Suksessarana Tbk	8 Nov 2012
9	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk	12 Ags 2008
10	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk	15 Jun 2001
11	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk	19 Jun 2017
12	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk	17 Nov 2011
13	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	18 Des 2007
14	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	1 Jul 1991
15	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	10 Jul 2014
16	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk	27 Jul 2000
17	PTRO	PT. Petrosea Tbk	21 Mei 1990
18	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk	1 Des 2007
19	TOBA	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk	16 Jul 2012

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel populasi perusahaan sektor pertambangan batubara di atas, maka penulis akan menentukan sampel yang akan menjadi acuan dalam

pemilihan perusahaan yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian. Penentuan sampel sendiri menggunakan metode *purposive sampling*. Metode sampling tersebut membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan pada sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiapada tahun 2017 sampai dengan 2019.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai dengan 2019.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah 10 perusahaan sub sektor pertambangan batubara mulai tahun 2017 sampai dengan 2019.

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	INDY	PT. Indika Energy Tbk
3	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
4	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
5	BSSR	PT. Biramulti Suksessarana Tbk
6	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
7	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk
8	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
9	PTRO	PT. Petrosea Tbk
10	TOBA	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber : www.idx.co.id

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang terikat oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih. Hasil profitabilitas perusahaan dapat digunakan sebagai indikator kinerja manajemen perusahaan. Profitabilitas diukur dengan skala rasio *Return On Assets* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau variabel yang tidak terikat oleh variabel lain, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Perputaran Kas

Perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas menggambarkan tingkat perputaran kas (*cash turnover*). Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode

tertentu. Untuk menghitung perputaran kas dapat digunakan rumus sebagai berikut (Riyanto,2011) dalam (Febriani, 2017)

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata kas}}$$

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diteliti adalah data kuantitatif yang berupa laporan tahunan (*annual report*) pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara tahun 2017 sampai dengan 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, tetapi diperoleh dari penyedia data, seperti: media masa, perusahaan penyedia data, biro pusat statistik, majalah, internet, media massa dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Data penelitian ini berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan perbankan *go* publik yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan selama tahun 2017 sampai 2019 selama periode pengamatan yang dikeluarkan oleh perusahaan sampel. Pada penelitian ini, peneliti mengambil data dari laporan keuangan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui www.idx.co.id.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut (Sanusi, 2011) dokumentasi merupakan teknik yang

dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber. Sedangkan teknik dokumentasi dalam penelitian yaitu dengan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit pada tahun 2017 sampai dengan 2019 dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dengan mengunduh laporan keuangan tahunan melalui www.idx.co.id.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 = data tidak linear

H_a = data linear

Kaidah pengambilan keputusan, yaitu :

$\text{Sig} \geq \text{taraf nyata } (\infty) 0,05 : H_a \text{ diterima}$

$\text{Sig} < \text{taraf nyata } (\infty) 0,05 : H_a \text{ ditolak}$

b. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) dalam (Dana et al., 2018), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016) dalam (Dana et al., 2018).

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen secara individual. Metode regresi linier juga bisa digunakan sebagai ramalan, sehingga dapat di perkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel Y, begitu pun sebaliknya.

Adapun persamaan umum fungsi regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = Konstanta atau harga Y bila X=0

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen

3. Uji Hipotesis.

Uji Parsial (Uji t)

- 1) Uji Hipotesis yang digunakan adalah uji t, ini untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen) dengan prosedur sebagai berikut :

Menentukan hipotesis masing-masing kelompok:

H_0 = Variabel independen secara parsial atau individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a = Variabel independen secara parsial atau individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:
- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (H_a diterima).
 - b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (H_a ditolak).
 - c) Menentukan tingkat signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$ (5%).